

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2023

Elvaro Faza Zulfa Adyana; Hakimuddin Salim

**Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Sragen. Teknik pengumpulan data pada tahap ini melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan dilakukan secara interaktif, secara terus menerus sampai tuntas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disampaikan bahwa, strategi yang digunakan guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Sragen adalah strategi ekspositori dan aktif knowledge sharing, kedua strategi ini dipadukan dengan metode drill, tanya jawab dan hafalan. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain; (1) orang tua, (2) guru, (3) Masyarakat dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain; (1) kurangnya kesadaran diri dari setiap individu peserta didik, (2) kurangnya motivasi dari orang tua dari setiap individu peserta didik. Dampak dari strategi peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah: (1) prestasi peserta didik seperti juara kelas dan juga mempunyai bekal hafalan, (2) tingkah laku saat berbicara secara lembut dan tenang, (3) sikap disiplin, tanggung jawab, rendah hati dan optimis, (4) karakter peserta didik menjadi lebih baik, memiliki ketrampilan yang baik, dan dapat mengontrol emosional diri.

Kata Kunci: strategi guru, mutu pembelajaran, pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Abstract

The aim of this research is to determine (1) Strategies for Improving the Quality of Islamic Religious Education and Moral Education Learning at SMK Muhammadiyah 2 Sragen for the 2023 Academic Year, (2) To determine the supporting and inhibiting factors for strategies for improving the quality of Islamic Religious Education and Character Education learning at SMK Muhammadiyah 2 Sragen 2023, (3) To determine the impact of strategies to improve the quality of learning in Islamic Religious Education and Character at SMK Muhammadiyah 2 Sragen 2023. This type of research is qualitative research and uses a case study approach. This research was carried out at SMK Muhammadiyah 2 Sragen. Data collection techniques at this stage are through observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research uses qualitative analysis and is carried out interactively, continuously until completion. The results

of the research conducted by the author can be stated that the strategies used by PAI teachers at SMK Muhammadiyah 2 Sragen are expository strategies and active knowledge sharing, these two strategies are combined with drill, question and answer and memorization methods. The supporting factors in improving the quality of learning in Islamic Religious Education and Character include; (1) parents, (2) teachers, (3) Community and infrastructure. While the inhibiting factors include; (1) lack of self-awareness of each individual student, (2) lack of motivation from the parents of each individual student. The impact of the strategy to improve the quality of learning in Islamic Religious Education and Character is: (1) student achievement such as class champions and also having memorized provisions, (2) behavior when speaking softly and calmly, (3) discipline, responsibility, humble and optimistic, (4) students' character becomes better, they have good skills, and they can control their emotions.

Keywords: teacher strategy, learning quality, islamic religious education and character.

1. PENDAHULUAN

Guru dituntut agar terus berkembang demi menciptakan pembelajaran yang baik tentunya dengan strategi pembelajaran yang tepat. Tugas guru bukan hanya asal mengajar namun peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi peserta didik. Jelas dalam undang-undang tersebut guru bukan hanya mengajar, akan tetapi guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih dari hal tersebut.

Dalam dunia Pendidikan saat ini, dihadapkan dengan berbagai masalah kontemporer, para guru atau pendidik memiliki tantangan tersendiri. Maka hal ini menuntut agar para guru harus terus mengembangkan strategi dalam penyampaian materi terhadap peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran umum yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada anak didik. Strategi pembelajaran bertujuan agar materi yang disampaikan guru dapat dengan mudah diterima peserta didik dan mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki kepribadian, dalam rangka mengembangkan intelektual peserta didik dan juga mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan pemimpin yang efektif yaitu dia yang mampu menepati janji dan melaksanakan

komitmen, saling percaya dan terbuka, membantu orang lain untuk menjadi orang sukses, mengajak anggotanya untuk berbuat lebih baik, serta dapat lebih menyadari akan kesalahan yang dilakukan oleh diri sendiri.

Pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniyah. Artinya dalam setiap upaya dan juga usaha meningkatkan kecerdasan peserta didik maka perlu adanya peningkatan pendidikan inteligensi, emosi, dan juga dalam peningkatan kecerdasan spiritual. Peserta didik dilatih jasmaninya dan juga dilatih keterampilannya agar memiliki kemampuan dan keahlian professional dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya peningkatan kecerdasan spiritual akan memberikan manfaat yang maksimal terhadap kehidupan bermasyarakat khususnya dalam keluarga untuk mencapai tujuan kehidupannya didunia dan juga kehidupan akhirat.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program prioritas pada pengembangan bidang Agama melalui peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlaqul karimah, dan penguasaan ilmu Agama para peserta didik. Pendidikan ilmu Agama disekolah atau di lembaga pendidikan tidak saja menjadi hak bagi peserta didik, tetapi juga menjadi bagian dari upaya internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan peserta didik. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat judul skripsi yakni “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2023”

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Muhammadiyah 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Pelajaran 2023, dan dampak dari strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Pelajaran 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

lapangan (*field research*), serta menggunakan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang dilakukan oleh penulis menggunakan tiga teknik triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Muhammadiyah 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023

Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas kelas sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif. Secara umum strategi guru meliputi diantaranya: strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran eksperimen, strategi pembelajaran mandiri.

Secara umum strategi berarti alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai macam tugas. Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang di peroleh, bahwa strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Muhammadiyah 2 Sragen adalah strategi strategi ekspositori dan strategi active knowledge sharing. Lain dari pada itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti pihak sekolah menambahkan beberapa program seperti program tahfidz, sholat dhuha berjamaah dan juga pembiasaan ketika peserta didik datang kesekolah.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Roy Killen strategi ekspositori ini

guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapih, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib. Siswa juga dituntut untuk menguasai bahan yang telah disampaikan tersebut. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, aktif dan menyenangkan. Berbicara soal proses pembelajaran guru bisa menggunakan metode ceramah sebagai bentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta yang di tutup dengan tanya jawab antara guru dan siswa. Metode ceramah dapat dilakukan guru dalam situasi sebagai berikut: memberikan pengarahan terhadap peserta didik di awal pembelajaran, waktu yang terbatas sedangkan materi banyak yang akan di sampaikan, lembaga pendidikan memiliki staf pengajar, sedangkan siswa banyak.

Keberhasilan penggunaan strategi ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan materi pelajaran. Beberapa langkah yang dapat dipedomani guru dalam penerapan strategi ekspositori, yaitu: Mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori sangat tergantung pada langkah persiapan. Mempersiapkan materi pelajaran yang mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya. Menyimpulkan (generalization) yaitu tahapan untuk memahami inti (core) dari materi pelajaran yang telah disajikan. Mengaplikasikan (application) yaitu langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan dari guru.

3.2 Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Muhammadiyah 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang di peroleh penulis di SMK Muhammadiyah 2 Sragen. Terkait dengan Faktor Pendukung dan penghambat dari strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam

dan Budi pekerti. Adapun faktor pendukung adalah untuk memperlancar jalannya proses Pendidikan seperti sarana dan prasarana seperti Masjid, gedung, tenaga pendidik (guru), serta adanya dukungan dari orangtua, masyarakat, dan juga kesadaran peserta didik dalam belajar akan sangat mendukung dari strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Sedangkan dari faktor penghambat faktor penghambat kurangnya dukungan serta kemauan peserta didik dalam belajar juga mempengaruhi kelancaran dari strategi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan mutu pembelajaran Agama Islam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan juga penghambat keduanya dapat mempengaruhi strategi guru dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dari pemaparan di atas sama seperti teori bahwa sarana pendidikan Islam mempunyai nilai-nilai praktis yang berupa kemampuan atau kelebihan antara lain: membuat konsep konkrit, membawa obyek yang mudah, menampilkan objek besar, menampilkan objek yang dapat diamati, mengamati gerakan, memungkinkan keseragaman persepsi, membangkitkan motivasi belajar, menyajikan informasi belajar secara konsisten. Dengan demikian apabila pendidikan Islam memanfaatkan dan menggunakan sarana pendidikan, maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang diperoleh, dan juga diharapkan akan memiliki moral yang baik.

3.3 Dampak strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Muhammadiyah 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023

Berdasarkan wawancara dan juga observasi yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Sragen. Terkait dampak dari strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memberikan dampak yang positif seperti meningkatnya prestasi siswa dalam belajar, memberikan pengaruh terhadap sifat, sikap, dan juga karakter siswa.

Hal ini sama seperti yang di sampaikan oleh Hanafiah, bahwa mutu

pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada tuhan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan juga outcome realitas Pendidikan Agama Islam.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Muhammadiyah 2 Sragen adalah strategi ekspositori dan *active knowledge sharing*, kedua strategi tersebut dipadukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, hafalan, kemudian untuk menunjang mutu pendidikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengadakan program sholat dhuha, saling sapa dan bersalaman hendak memasuki sekolah dan juga program tahfidz juz 30.

Faktor pendukung dalam meningkatkan Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMK Muhammadiyah 2 Sragen adalah orang tua, masyarakat, guru, dan juga sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi orang tua dari setiap individu peserta didik dan kurangnya kesadaran diri dari setiap individu peserta didik.

Dampak dari strategi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pejerti dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Muhammadiyah 2 Sragen adalah memberikan dampak yang baik terhadap: (a). Prestasi peserta didik seperti, juara kelas, dan juga mempunyai bekal hafalan; (b). Sikap dan tingkah laku dalam berbicara secara lembut dan tenang; (c). Sikap disiplin, tanggungjawab, rendah hati, dan juga optimis; (d). Karakter peserta didik berkembang dengan baik, memiliki ketrampilan dalam beberapa hal, dapat mengontrol emosional diri.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis memberikan saran sebagai berikut: Bagi

guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: untuk meningkatkan strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti maka seorang guru hendaknya bisa menarik perhatian peserta didik, memiliki sifat humoris dan juga tidak kaku saat proses pembelajaran sedang berlangsung, memiliki kepedulian yang besar terhadap perkembangan peserta didik, serta mengetahui tujuan dari apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Bagi Lembaga sekolah: diharapkan bagi seluruh pihak yang ada di sekolah untuk senantiasa mendukung dari berbagai proses pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terkhususnya. Bagi Peneliti berikutnya : untuk meneliti tentang Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana.)
- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khairon. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.)
- Amatul Jadidah. Vol. 6. No 1. 2021. "Problematika dan Solusi," *Jurnal Pendidikan Ilmiah, Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam*.
- Andi Fitriani Djollong, Anwar Akbar. 2019. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik untuk Mewujudkan Kerukunan*, Jurnal Al-Ibrah Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eko Murdianto. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.)
- Eko Murdianto. Hlm. 59. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.)

- Hamdan Dimiyati. 2014. *Manajemen Proyek*, (CV Pustaka Setia.)
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pusaka Setia.)
- Hari Priatna Sanusi. 2013. *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religious di Sekolah, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*.
- Hasan Basri. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia.)
- Khorul Budi Utomo. Vol. 5. No. 2. Hlm. 146. "Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi. Jurnal Pendidikan PGMI.
- M Sobry Sutikno. 2018. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : CV. Adanu Abitama.)
- Manlian Ronald A. Vol. 4. No. 2. Simanjuntak, Skarlet Sinta Suawa, *Analisis Sistem Manajemen Mutu dan Pengaruhnya Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Bangunan Gedung Tinggi Perkantoran di Jakarta Pusat*.
- Muh. Idrus. 2019. *Strategi Kepala Sekolah Dam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam di MI di Bungi, Kab. Pinrang*. Universitas Muhamadiyah Makasar.
- Muhamad Hijin. Vol. 6. No. 3. 2023, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Tugas dan Pengawasan," *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosda.)
- Sabar Budi. 2019. Meni Handayani, dkk, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.)
- Safriadi. Vol. 7. No. 1. 2017. "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori," *Jurnal Mudarrisuna*.
- Siti Hermayanti Khaif, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Surabaya: Inoffas Publishing.)
- Sugiyono. Hlm. 367. 2015. *Metode Penelitiian dan Pengembangan* (Bandung: Alfabeta)
- Ulfa Badi. Rohmawati. Vol. 3. No. 1. 2018. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah."
- Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing.)
- Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press.)